

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan tertinggi dalam tataran bahasa adalah wacana, Hal tersebut karena wacana merupakan satuan bahasa yang paling lengkap wacana memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari kalimat dan klausa, wacana juga memiliki kohesi dan koherensi yang baik, dan berkesinambungan serta dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. kajian wacana merupakan salah satu proses pembelajaran bahasa yang sangat penting, karena wacana merupakan unsur bahasa yang bersifat pragmatis.

Analisi wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa dalam suatu teks baik yang berwujud lisan maupun tulisan sumber data yang digunakan merupakan para pemakai bahasa itu sendiri. Kajian dalam suatu wacana dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dengan konteks serta melihat sebuah wacana secara fungsional. Menurut Rani, et al. (2006: 9-10) analisis wacana bertujuan untuk mencari keteraturan, bukan kaidah. Keteraturan tersebut berkaitan dengan penerimaan di masyarakat. Keteraturan yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penerimaan penggunaan bahasa yang digunakan di masyarakat, dengan kata lain bahasa yang digunakan mampu difahami dan dimengerti maknanya. Jadi analisis wacana tidak cenderung untuk kaidah bahasa seperti dalam tata bahasa.

Wacana yang kohesif dapat mempengaruhi pada tingkat kejelasan yang didapat oleh pembaca. Fungsi peranan dan penanda hadir sebagai alat untuk membuat keselarasan dan kepaduan informasi yang berhubungan pada kelancaran pemahaman wacana bagi pembaca. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanda kohesi dan penanda koherensi.

Penelitian ini berfokus kepada penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksial yang terdapat dalam rubrik opini berita daring Tribun News. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis rubrik opini dalam berita

daring Tribun News berupa penanda aspek kohesi leksikal dan kohesi gramatikal pada wacana rubrik dalam berita online Tribun News, penanda kohesi gramatikal dan leksikal dipilih karena penanda kohesi merupakan salah satu aspek yang perlu dikuasai dan difahami oleh seorang penulis wacana.

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya atau bagi masyarakat yang ingin menambah wawasan tentang penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Berita *daring* Tribun News dipilih karena media online pada saat ini sangat mudah untuk diakses. Hampir semua kalangan dapat mencari berbagai informasi dan berita dengan menggunakan internet. Pada saat ini sudah banyak masyarakat yang lebih memilih berita daring karena lebih mudah dan bisa di akses dimana-mana tanpa harus mencari penjual surat kabar terlebih dahulu. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan rubrik opini pada surat kabar daring Tribun News sebagai objek dari penelitian ini.

Peneliti melakukan analisis pada rubrik opini berita daring untuk melihat isi yang dipaparkan dalam berita daring Tribun News. sehingga gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan dalam Rubrik opini yang terdapat pada surat kabar online Tribun News dan penanda yang dominan muncul pada wacana opini tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terpapar diatas peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penanda kohesi gramatikal dalam opini berita daring Tribun News?
2. Bagaimana bentuk penanda kohesi leksikal dalam opini berita daring Tribun News?
3. Bagaimanakah relevansinya opini sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang terpapar diatas peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk penanda kohesi gramatikal dalam opini berita daring Tribun News.
2. Mendeskripsikan bentuk penanda kohesi leksikal dalam opini berita daring Tribun News.
3. Relevansinya opini sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya hasil penelitian dalam peristiwa kebahasaan terutama aspek kohesi leksikal dan kohesi gramatikal.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian mengenai penanda aspek kohesi leksikal dan kohesi gramatikal pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mahasiswa untuk meneliti berkaitan dengan aspek leksikal dan gramatikal pada wacana opini.

2. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kebahasaan lebih khusus bidang Semantik yang berupa menjelaskan pentingnya penanda aspek leksikal dan gramatikal pada opini dalam berita daring Tribun News.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian wacana secara lebih mendalam dan dapat memberikan makna yang lebih menyeluruh mengenai analisis wacana yang diteliti yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.